

Tabel 6. Respon atas pengetahuan tentang keamanan mengkonsumsi Sirup

Tingkat Pengetahuan	Persentase
Expired date	78%
Rasanya	9%
Tidak Tahu	3%

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat tentang bagaimana cara menentukan bahwa sirup masih layak dipakai berdasarkan tulisan Expired date pada kemasan (botol) sebanyak 78% dan hanya sebagian kecil yang menyatakan dari rasanya (9%) dan tidak tahu (3%).

Dari table 1,2,3,4 dan 5 dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang enzim dan gunanya secara baik secara umum dan khusus tentang produk atau industry yang memanfaatkan enzim dalam pembuatannya mayoritas tidak tahu karena memang masyarakat yang menjadi responden memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi dan masyarakat kurang terpapar dengan informasi yang menjelaskan tentang enzim baik secara langsung melalui penyuluhan atau secara tidak langsung melalui media elektronik.

Meskipun banyak hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan enzim sudah secara luas namun masyarakat belum mengetahui banyak tentang hal tersebut dikarenakan sosialisasi kepada masyarakat kurang dan informasi tersebut terbatas hanya pada dunia pendidikan selain itu minat masyarakat untuk mengakses informasi masih kurang khususnya tentang enzim

Persepsi masyarakat yang kurang memahami tentang enzim dan gunanya ini berdampak pada kehidupan sehari-hari dimana masyarakat tidak lagi memikirkan keunggulan atau manfaat dari mengkonsumsi sirup yang proses pembuatannya lebih efektif dan efisien namun hanya melihat dari segi keuntungan secara finansial dimana masyarakat akan lebih memilih sirup yang lebih murah harganya meskipun belum jelas komposisi dan cara pembuatannya karena masyarakat menganggap bahwa setiap sirup yang beredar dimasyarakat pasti sama dan memakai pemanis menggunakan enzim untuk menghasilkan glukosa atau rasa manis yang ada pada sirup

Untuk Table 6 persepsi masyarakat tentang keamanan penggunaan sirup sudah menunjukkan hasil yang baik karena masyarakat sudah tahu bagaimana caranya mengidentifikasi sirup yang masih layak pakai atau tidak. Pengetahuan ini secara luas sama pada semua produk baik yang menggunakan enzim dalam pembuatannya atau tidak selain itu informasi tentang masa kadaluarsa suatu produk sudah sering disampaikan terutama melalui media massa

### Kesimpulan

Enzim merupakan senyawa protein yang dapat mengatalisis reaksi-reaksi kimia dalam sel dan jaringan makhluk hidup. Secara praktis, enzim banyak digunakan di berbagai bidang kegiatan. Enzim digunakan secara luas dalam bidang industri, terutama industri bioteknologi. Dalam bidang bioteknologi, enzim merupakan salah satu produk yang banyak digunakan atau diaplikasikan untuk keperluan industri seperti industri makanan, minuman, farmasi, kosmetik dan lain sebagainya. Dalam industri makanan atau minuman, enzim banyak digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan kualitas dan keanekaragaman produk.

Enzim ternyata sangat dekat sekali dengan kehidupan manusia. Dalam setiap bidang, produk dan kegiatan hidup manusia menggunakan enzim. Namun, hanya sedikit sekali yang mengetahui hal ini, dilihat dari rendahnya persentase tingkat pengetahuan masyarakat terhadap enzim, produk enzim, dan fungsi enzim. Bahkan terhadap produk yang sering dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sirup, hanya 9% yang mengetahui tentang hal ini. Peneliti memandang perlunya sosialisasi tentang enzim dan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menunjang industri rumah tangga, juga perlu diadakan suatu penelitian lanjutan tentang pengetahuan empiris masyarakat dalam penggunaan enzim amilase pada kehidupan tradisional seperti ragi dan produknya.

Dari hasil studi persepsi masyarakat tentang pemanfaatan enzim pada pembuatan sirup dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang baik pemahaman enzim secara umum sampai pada hal khusus tentang produk yang memanfaatkan enzim, untuk itu perlu dilakukan